

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan entitas saat ini sudah semakin pesat. Banyak entitas semakin memperluas usahanya untuk meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat. Setiap entitas pasti membuat laporan keuangan sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Informasi audit laporan keuangan digunakan sebagai landasan oleh pihak eksternal untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan dengan akurat, relevan, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan, dimana nominal yang disajikan wajar dan bebas dari salah saji yang material agar dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang memakai laporan keuangan tersebut. Audit atas laporan keuangan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pengujian dan tahap pelaporan yang dilakukan oleh tenaga ahli yang independen serta mengacu kepada standar prosedur audit yang berlaku umum. Auditor Independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya, Mulyadi (2014:28). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, auditor independen wajib memiliki ijin usaha dan bekerja dalam suatu wadah yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kas merupakan bagian dari aset yang bersifat likuid yang dapat digunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial* dan membiayai operasional entitas. Kas dapat berupa uang tunai atau simpanan pada bank yang dapat digunakan dengan segera dan diterima sebagai alat pembayaran sebesar nilai nominalnya. Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu dilakukan pengawasan karena merupakan salah satu aktiva yang paling mudah diselewengkan. Oleh karena itu pengendalian kas dalam entitas perlu dilakukan, sebab dengan adanya pengendalian dalam aliran kas masuk dan keluar akan dapat mempengaruhi tingkat kecurangan kas yang terjadi. Audit atas kas dan setara kas sangat penting dan selalu ada dalam proses pengauditan untuk semua jenis entitas. Begitu besarnya risiko kas dan setara kas tersebut akan salah saji yang disengaja maupun tidak sengaja, maka auditor independen harus lebih teliti dalam melakukan audit atas kas dan setara kas.

Demi alasan keamanan kas biasanya disimpan di bank agar memudahkan pengendalian atas kas masuk dan keluar. Selain itu entitas juga memiliki kas yang disimpan bagian keuangan perusahaan yang disebut kas kecil, yaitu uang tunai yang dimiliki entitas untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil.

Yayasan NN merupakan salah satu klien KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan NN memilih KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan untuk mengaudit karena KAP telah berdiri sejak lama dan semua partner KAP telah bersertifikat. Saldo kas dan setara kas Yayasan NN termasuk jumlah yang besar dari total aset. Merujuk pada penjelasan di atas, suatu



proses audit penting dilakukan untuk memastikan kewajaran nilai dari kas suatu perusahaan maka penulis ingin membahas mengenai prosedur pemeriksaan kas yang dilakukan oleh auditor dengan judul **“Audit atas Kas dan Setara Kas pada Yayasan NN oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana perlakuan kas dan setara kas pada Yayasan NN?
- 2 Bagaimana tahap perencanaan audit kas dan setara kas pada Yayasan NN?
- 3 Bagaimana tahap pelaksanaan pengujian atas audit kas dan setara kas pada Yayasan NN?
- 4 Bagaimana tahap pelaporan atas audit kas dan setara kas pada Yayasan NN?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai audit kas setara kas pada Yayasan NN oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan adalah untuk:

- 1 Menguraikan perincian akuntansi kas dan setara kas pada Yayasan NN
- 2 Menguraikan tahap perencanaan atas audit kas dan setara kas pada Yayasan NN
- 3 Menguraikan tahap pelaksanaan pengujian atas audit kas dan setara kas pada Yayasan NN
- 4 Menguraikan tahap pelaporan atas audit kas dan setara kas pada Yayasan NN

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai audit kas dan setara kas pada Yayasan NN oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- 1 Penulis
 - a. Penyusunan laporan tugas akhir dapat memberikan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan audit serta lingkup audit khususnya dalam audit kas dan setara kas
 - b. Dapat dijadikan penerapan kegiatan perkuliahan yang telah dilakukan, sebagai pembanding antara teori dan praktik.
- 2 Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai referensi bagi Mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk menambah wawasan tentang prosedur audit kas dan setara kas.
- 3 Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan
 - a. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk proses audit kas dan setara kas.
 - b. Sebagai sarana informasi KAP kepada para pembaca.
- 4 Pembaca



- a. Penyusunan laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang audit kas dan setara kas.
- b. Memberikan informasi mengenai prosedur audit kas dan setara kas yang diterapkan KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Auditing

2.1.1 Definisi Audit

Arens, *et al.* (2015:2) menyatakan “Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.”

Menurut Hery (2017:10) “Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara objektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Hayes *et al.* (2019:10) Audit adalah proses sistematis yang secara objektif bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti terkait asersi-asersi mengenai kebijakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan mengomunikasikan hasilnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti dari informasi yang didapatkan di dalam laporan keuangan perusahaan. Proses tersebut dilakukan secara sistematis oleh seorang auditor independen untuk memberikan penilaian kewajaran suatu laporan keuangan.

2.1.2 Jenis-Jenis Audit

Akuntan publik melakukan tiga jenis utama audit menurut Arens, *et al.* (2015:12), yaitu:

1. Audit Operasional
Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk memperbaiki operasi. Sebagai contoh, auditor mungkin mengevaluasi efisiensi dan akurasi pemrosesan transaksi penggajian dengan sistem komputer yang baru dipasang. Dalam audit operasional, *review* atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya.
2. Audit Ketaatan
Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh